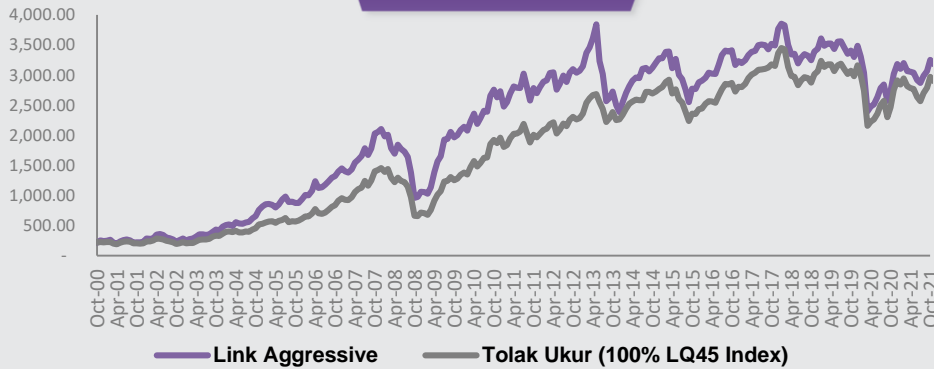


Per 31 Aug 2022

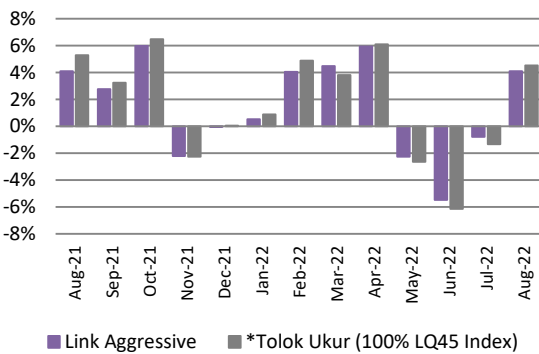
### Kinerja Dana Investasi



Link Aggressive Tolak Ukur (100% LQ45 Index)

Kinerja	Link Aggressive	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	4.09%	4.52%
Sejak awal tahun	10.43%	9.81%
Sejak tahun lalu	17.59%	18.04%
Sejak peluncuran	1477.72%	1332.82%

### Kinerja Bulanan

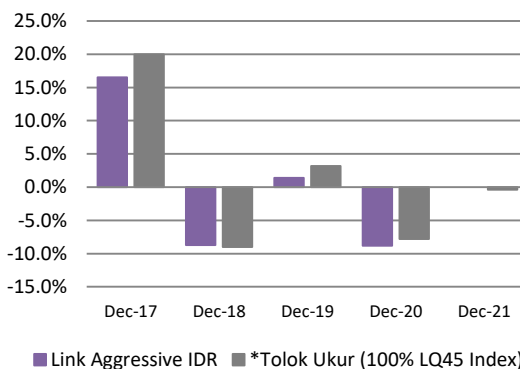


\* Tolak ukur berubah dari IHSG menjadi LQ45 sejak Bulan Desember 2017

### Kepemilikan Terbesar

- Reksadana Saham – Pihak terkait

### Kinerja Tahunan



### TUJUAN INVESTASI

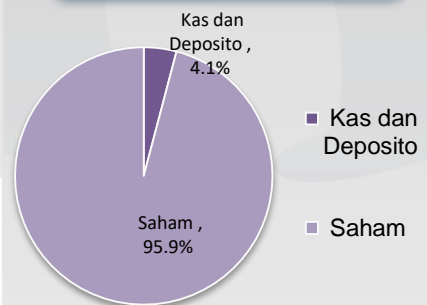
Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### TARGET ALOKASI

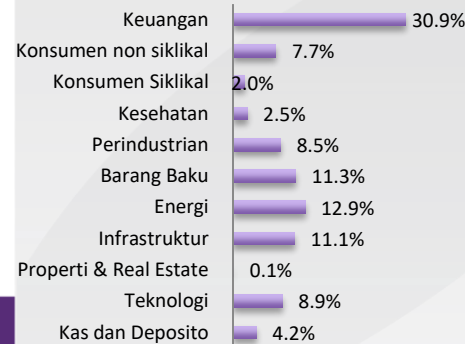
Saham-saham di IDX 80% - 100%  
(dan /atau RD. Saham)

Instrumen Pasar Uang/ 0% - 20%  
Pendapatan Tetap

### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR



### INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
20 Oktober 2000	Rp 222.55
PENGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Assurance	Citibank N.A.
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian
TOTAL DANA KELOLAAN	
Rp 1,143,117,349,646.45	
HARGA UNIT HARIAN	
Rp 3,511.21	
TOTAL UNIT	
325,562,554.8130	
BIAYA PENGELOLAAN DANA	
2.00%	
TINGKAT RISIKO	
Tinggi	

### Informasi Pasar

Aggressive Link IDR Fund mencatatkan kinerja positif 4,09% pada Agustus 2022. Sementara itu kinerja indeks LQ45 sebagai tolok ukur UL fund mencatatkan kenaikan sebesar 4,52% selama bulan lalu.

Pada bulan Agustus, IHSG tercatat tumbuh sebesar 3,27%. Kenaikan ini ditopang oleh 1) Data pertumbuhan GDP Indonesia yang naik sebanyak 5,4% YoY (Prev: 5,01% YoY), 2) Harga komoditas yang masih tinggi, 3) *Earnings upgrade expectation* dari para pelaku pasar. Ketiga hal ini turut membuat investor asing masuk ke pasar modal Indonesia, dimana selama bulan agustus tercatat net inflow sebanyak Rp11.94tn.

Pada pasar obligasi, konsensus sekarang memperkirakan BI dapat menaikkan suku bunga (7DRRR) sebesar 75bps lagi hingga akhir 2022 (vs. perkiraan sebelumnya di 50 bps). Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar nonsubsidi yang lebih tinggi. Selain itu, BI juga merevisi perkiraan inflasi inti menjadi sedikit lebih dari 4% (vs. 2-4% pada pertemuan Jul-2022), sehingga inflasi utama menjadi 5,2% di 2022 akhir.

#### DISCLAIMER

LAPORAN INI DIJADIKAN UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENGANDUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan